

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Ruang lingkup penelitian**

Penelitian ini mencakup disiplin ilmu penyakit dalam sub bagian lanjut usia (geriatri).

#### **4.2 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di panti wreda Kota Semarang, yaitu:

- a) Panti wreda pemerintah : Unit Rehabilitasi Sosial Pucang Gading  
Jl. Raya Pucang Gading, Semarang
- b) Panti wreda swasta : Panti Wreda Pengayoman Pelkris  
Jl. Singosari Timur 2, Peterongan,  
Semarang Selatan.

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juli 2013.

#### **4.3 Jenis dan rancangan penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain belah lintang.

#### **4.4 Populasi dan sampel**

##### **4.4.1 Populasi target**

Populasi target penelitian ini adalah penduduk lanjut usia di kota Semarang.

##### **4.4.2 Populasi terjangkau**

Populasi terjangkau penelitian ini adalah lanjut usia yang bertempat tinggal di lokasi penelitian, yaitu Unit Rehabilitasi Pucang Gading dan Panti Werda Pengayoman Pelkris.

##### **4.4.3 Sampel penelitian**

Sampel penelitian ini merupakan populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi.

###### **4.4.3.1 Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi dari sampel penelitian ini adalah:

- a) Lansia yang tinggal di panti wreda,  $\geq 1$  tahun.
- b) Berusia  $\geq 60$  tahun
- c) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian

###### **4.4.3.2 Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi dari sampel penelitian ini adalah:

- a) Mengalami gangguan psikotik atau gangguan mental organik
- b) Mengonsumsi NAPZA atau alkohol
- c) Mengonsumsi obat-obatan anti depressant
- d) Lansia demensia
- e) Tidak bersedia mengikuti penelitian

#### 4.4.4 Cara sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *consecutive sampling*.

#### 4.4.5 Besar sampel

Besar subyek minimal untuk penelitian ini diperoleh dengan menggunakan rumus besar subyek untuk penelitian analitik kategorik tidak berpasangan sebagai berikut:<sup>51</sup>

$$n = \frac{Z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2}^2$$

$$n = \frac{1,96 \sqrt{2 \times 22,75\% \times 77,25\%} + 0,842 \sqrt{30\% \times 70\% + 15,5\% \times 84,5\%}}{21,5\%}^2$$

$$n = 59,16 \approx 60$$

Jadi, berdasarkan hasil perhitungan jumlah subyek di atas didapatkan jumlah subyek yang dibutuhkan adalah 60 lanjut usia yang bertempat tinggal di panti wreda pemerintah dan 60 lanjut usia yang bertempat tinggal di panti wreda swasta.

Keterangan:

$n$  = besar subyek minimal masing-masing untuk subyek lanjut usia yang tinggal di panti wreda pemerintah dan panti wreda swasta

- $\alpha$  = kesalahan tipe I, besarnya ditentukan oleh peneliti yaitu 0,05
- $Z\alpha$  = besarnya mengikuti nilai  $\alpha$ , yaitu 1,960
- Power = besarnya ditentukan oleh peneliti, yaitu 80%
- $\beta$  = 1-power = 20%
- $Z\beta$  = besarnya mengikuti nilai  $\beta$ , yaitu 0,842
- $P_1$  = proporsi kejadian depresi pada lanjut usia di panti wreda pemerintah, yaitu 30%<sup>21</sup>
- $Q_1$  = 1- $P_1$  = 1-30% = 70%
- $P_2$  = proporsi kejadian depresi pada lanjut usia di panti wreda swasta, yaitu 15,5%<sup>29</sup>
- $Q_2$  = 1- $P_2$  = 1-15,5% = 84,5%
- $Q$  = 1- $P$  = 1-22,75% = 77,25%
- $P_1-P_2$  = selisih proporsi kejadian depresi pada lanjut usia di panti wreda pemerintah dan panti wreda swasta, besarnya ditentukan oleh peneliti yaitu 21,5%

## 4.5 Variabel penelitian

### 4.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis tempat tinggal, usia, jenis kelamin, status pernikahan, tingkat pendidikan, tingkat partisipasi sosial, status kesehatan, konsumsi obat-obatan berefek samping depresif, status kognitif, status fungsional, gangguan pendengaran, dan gangguan penglihatan.

#### 4.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian depresi dan tingkat depresi.

#### 4.5.3 Variabel perancu

Variabel perancu yang mungkin berpengaruh dalam penelitian ini adalah faktor genetik, faktor biologis, kesepian, stresor psikososial, spiritualitas, dan gangguan tidur.

### 4.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3. Definisi operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1	Kejadian depresi	Subyek dengan skor $\geq 5$ pada penilaian depresi menggunakan <i>Geriatric Depression Scale-Short Form</i> <sup>52</sup>	Nominal
2	Tingkat depresi	Tingkat depresi pada lanjut usia berdasar penilaian dengan <i>Geriatric Depression Scale-Short Form</i> , digolongkan menjadi: 0-4 = normal 5-8 = depresi ringan 9-11 = depresi sedang 12-15 = depresi berat	Ordinal
3	Jenis tempat tinggal	Jenis tempat tinggal dibedakan menjadi panti wreda pemerintah dan panti wreda swasta	Nominal
4	Usia	Usia kronologis subyek berdasarkan ulang tahun terakhir yang telah dilalui; dinyatakan dalam satuan tahun; dengan menjadikan nilai rerata (70 tahun) sebagai pembagi dikelompokkan menjadi: 60-69 tahun $\geq 70$ tahun Data ini diperoleh dengan melihat KTP atau data di panti wreda.	Nominal
5	Jenis kelamin	Jenis kelamin subyek dikategorikan menjadi laki-laki dan perempuan	Nominal
6	Status pernikahan	Status pernikahan subyek dibedakan menjadi: Menikah	Nominal

7	Tingkat pendidikan	Duda/ janda/ belum menikah Jenjang pendidikan formal terakhir yang berhasil ditamatkan subyek, dikategorikan dalam: rendah = tidak sekolah - tamat (SD) menengah = tamat SMP - tamat SMA tinggi = tamat perguruan tinggi	Ordinal
8	Tingkat partisipasi sosial	Tingkat partisipasi sosial diukur berdasarkan beberapa item pertanyaan sebagai berikut: Seberapa sering subyek berkomunikasi/ melakukan kegiatan bersama anggota keluarga lain? (skor 1-3) Apakah subyek mengikuti kegiatan sosial secara rutin ? (skor 1-3) Seberapa sering subyek bersosialisasi dengan teman/ tetangga? (skor 1-3) Digolongkan menjadi: Baik = skor 8-9 Cukup = skor 5-7 Kurang = skor 3-4	Ordinal
9	Status kesehatan	Jumlah riwayat penyakit yang sedang/pernah diderita subyek; dengan menjadikan nilai median (2 penyakit) sebagai pembagi dikelompokkan menjadi: 0-2 penyakit > 2 penyakit	Nominal
10	Konsumsi obat-obatan berefek samping depresif	Konsumsi obat-obatan berefek samping depresi dalam waktu lama sesuai tabel 2 pada Bab 2; dikelompokkan menjadi: Tidak Ya	Nominal
11	Status kognitif	Keadaan fungsi kognitif lanjut usia, diukur dengan menggunakan Kuesioner pendek/ portable tentang Status Mental (dengan modifikasi) <sup>53</sup> , digolongkan menjadi:  0-2 kesalahan = baik 3-4 kesalahan = gangguan intelek ringan 5-7 kesalahan = gangguan intelek sedang 8-10 kesalahan = gangguan intelek berat Jika penderita tidak sekolah nilai kesalahan diijinkan +1 Jika penderita sekolah lebih dari SMA, nilai kesalahan diijinkan -1 dari atas	Ordinal
12	Status fungsional	Keadaan kemampuan fungsional lanjut usia, diukur dengan modifikasi Skala Keterbatasan Aktivitas Kehidupan Sehari-hari <i>Katz</i> <sup>54</sup> , digolongkan	Ordinal

		menjadi:	
		6 = fungsi penuh	
		4 = gangguan fungsional sedang	
		$\leq 2$ = gangguan fungsional berat	
13	Gangguan pendengaran	Merupakan keterdapatannya digolongkan menjadi:	Nominal
		Ada gangguan	
		Tidak ada gangguan	
14	Gangguan penglihatan	Merupakan keterdapatannya digolongkan menjadi:	Nominal
		Ada gangguan	
		Tidak ada gangguan	

---

## 4.7 Cara pengumpulan data

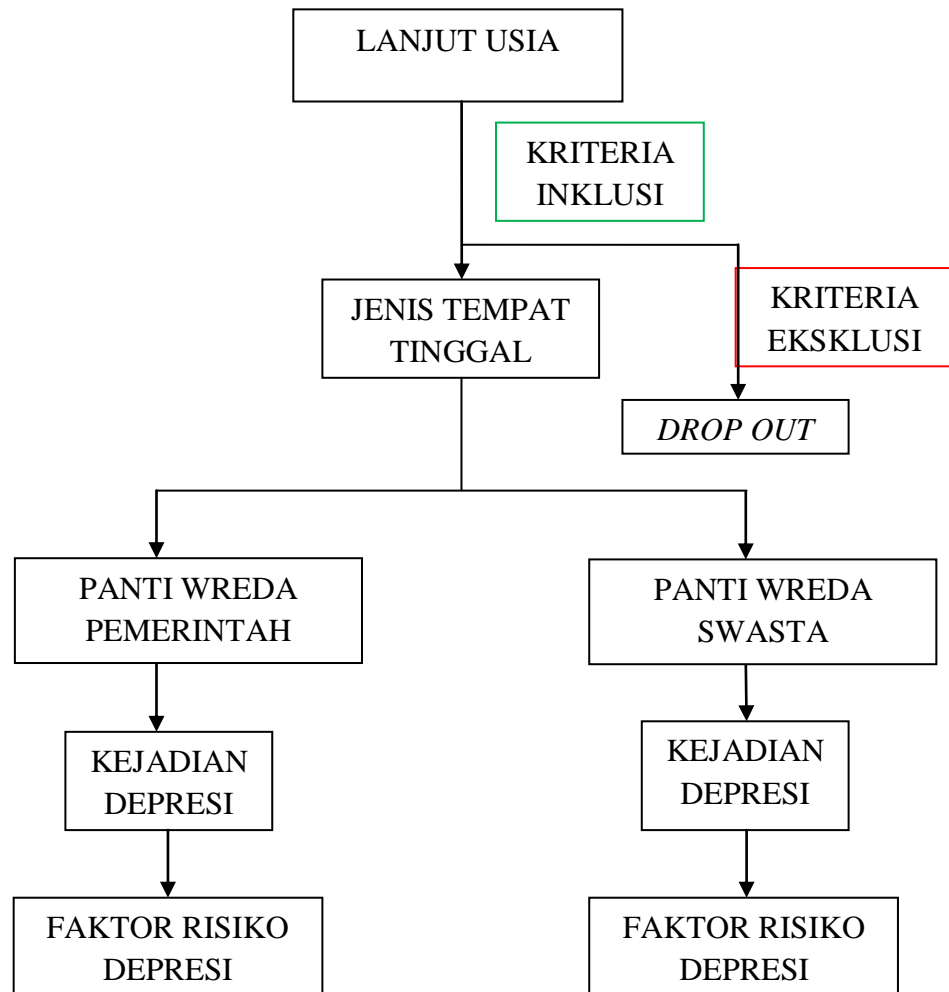
### 4.7.1 Bahan dan alat penelitian

Materi/ alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang merupakan modifikasi dari kuesioner yang digunakan dalam mata kuliah Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro periode semester ganjil 2010-2011<sup>55</sup>

### 4.7.2 Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

#### 4.8 Alur penelitian



#### 4.9 Analisis data

- a) Data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan lokasi penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan program aplikasi di komputer.
- b) Setiap variabel penelitian dilakukan analisis univariat untuk mengetahui karakteristik responden dan karakteristik data masing-masing variabel.
- c) Normalitas distribusi data diperiksa dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.
- d) Perbedaan kejadian depresi diuji dengan menggunakan uji *chi-square*.



- e) Perbedaan tingkat depresi diuji dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U*.

Besar pengaruh masing-masing faktor risiko terhadap kejadian depresi dan tingkat depresi dianalisis dengan menggunakan uji regresi logistik

#### 4.10 Etika penelitian

Responden yang diwawancarai untuk pengisian kuisioner diberi jaminan kerahasiaan terhadap data-data yang diberikan dan berhak untuk menolak menjadi responden. Responden diberi penjelasan singkat mengenai penelitian ini untuk kemudian diminta menandatangani *informed consent* sebagai legalitas persetujuan sebelum dilakukan wawancara.

#### 4.11 Jadwal penelitian

**Tabel 4. Jadwal penelitian**

No.	Kegiatan	Waktu (Bulan ke-)						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Penyusunan proposal							
2.	Seminar proposal penelitian							
3.	Revisi proposal penelitian							
4.	Pelaksanaan penelitian							
5	Pengumpulan, pengolahan data dan penyusunan hasil							
6.	Seminar hasil penelitian							

